



PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK UMKM MELALUI PEROLEHAN PERIZINAN DASAR GUNA MENDUKUNG TERSEDIAANYA PRODUK BERSTANDAR BERSIH DAN HALAL

Nurhadini, Occa Roanisca*, Rahmat Lingga, Eva Helda, dan Henri

*Lembaga Pemeriksa Halal LPPM Universitas Bangka Belitung
Jalan Kampus Peradaban, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung*

*E-mail korespondensi: occaroanisca@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim:

21 Mei 2023

Revisi:

1 November 2023

Diterima:

2 November 2023

Kata Kunci:

Legalitas produk,
perizinan dasar,
UMKM, stiker
kemasan.

Abstract

The Indonesian government has always paid considerable attention to the existence and development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This is because the number of MSMEs in Indonesia is very large, and MSMEs are able to absorb a high enough workforce with small business capital that easily adapts to market needs. The current era of digitalization requires MSME players to maximize promotional and marketing activities online. Besides that, MSMEs must obtain basic permits such as IUMK, HS and PIRT permits. Sinar Jaya Jelutung Village is located in Bangka Regency, has 98 MSME units. MSMEs that have pocketed new permits are 34%. The type of MSME cultivated by the community in the Sinar Jaya Jelutung Village is processed food. MSMEs do not yet have an online market place to sell MSME products online. Therefore, there is a need for assistance for MSMEs in the Sinar Jaya Jelutung Village to create technology-based and competitive businesses. To realize this there are several problems that partners (MSMEs) have, namely: lack of knowledge regarding clean standard production processes, and procedures for registration to obtain IUMK, HS and PIRT permits. Another problem that partners have is limited knowledge in using technology for promotion and marketing, so they have not reached a wider market share. Solutions that can be offered are to help partners by increasing knowledge about production processes with clean standards by conducting direct coaching to partners, facilitating the registration of IUMK permits, Certificates of Eligible Hygiene Sanitation and PIRT. In order to reach a wider market share and to have strong coordination among MSME players, training was conducted on registration and design of packaging stickers for the promotion and marketing of all MSME products in the Sinar Jaya Jelutung Village. Community service activities with targeted partners for MSME actors in the Sinar Jaya Jelutung Sub-District are running smoothly and well, so they can achieve the set targets. This community service activity is in the form of outreach and direct assistance to target partners. The knowledge and awareness of MSME actors has increased regarding the submission of product legality, at the end of the activity all MSME actors already have NIB and PIRT certificates. Awareness of having attractive and informative packaging stickers is increasing, MSME players have received packaging stickers to support product promotion.

Abstrak

Pemerintah Indonesia selalu memberikan perhatian yang cukup besar terhadap eksistensi dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dikarenakan jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia, dan UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi dengan modal usaha yang kecil mudah menyesuaikan terhadap kebutuhan pasar. Era digitalisasi saat ini, mengharuskan pelaku UMKM memaksimalkan kegiatan promosi dan pemasaran melalui online. Disamping itu, UMKM harus mengantongi perizinan dasar seperti perizinan IUMK, HS dan PIRT, serta stiker kemasan. Kelurahan Sinar Jaya Jelutung

terletak di Kabupaten Bangka, memiliki 98 unit UMKM. UMKM yang telah mengantongi perizinan baru 34%. Jenis UMKM yang diusahakan oleh masyarakat di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung adalah olahan pangan. Oleh karena itu, perlunya pendampingan bagi UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung untuk pengajuan legalitas produk dan desain stiker kemasan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada mitra sasaran berjumlah 15 pelaku UMKM. Untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan adanya koordinasi yang kuat diantara pelaku UMKM, dilakukan pelatihan pendaftaran legalitas usaha dan desain stiker kemasan untuk promosi dan pemasaran semua produk UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sasaran para pelaku UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung berjalan dengan lancar dan baik, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada mitra sasaran. Pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM meningkat terkait pengajuan legalitas produk, pada akhir kegiatan seluruh pelaku UMKM sudah memiliki sertifikat NIB dan PIRT. Kesadaran untuk memiliki stiker kemasan yang menarik dan informatif semakin meningkat, pelaku UMKM telah mendapatkan stiker kemasan untuk mendukung dalam promosi produk.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan pembangunan ekonomi Indonesia. Perkembangan usaha UMKM akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, menurunkan kemiskinan dan mendorong pemerataan pendapatan, serta meningkatkan stabilitas ekonomi [1]. Usaha yang digeluti UMKM semakin beragam yakni makanan, minuman, karya seni dan jasa. Produk-produk yang dihasilkan pun semakin kompetitif dengan menonjolkan inovasi dan kualitas [2]. Eksistensi UMKM harus terus dijaga dan ditingkatkan karena UMKM adalah mitra pemerintah dalam mendukung dan berkontribusi besar dalam pertumbuhan perekonomian daerah [3]. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk mengoptimalkan potensi lokal dengan mengusung menjadi produk unggulan daerah.

Kelurahan Sinar Jaya Jelutung merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Bangka. Mata pencaharian masyarakat sebagai pegawai sebesar 20,2%, wiraswasta (pengusaha UMKM, toko klontong) 10%, IRT (Ibu Rumah Tangga) 36% dan lainnya (Profil Kelurahan Sinar Jaya Jelutung, 2021). Pendidikan terakhir masyarakat pelaku UMKM sebagian besar tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas). Jumlah UMKM yang terdapat pada Kelurahan Sinar Jaya Jelutung sebanyak 98 UMKM, hanya sebesar 34% dari total keseluruhan yang telah memiliki perizinan. Berdasarkan jenis industrinya, sebagian besar mengusahakan industri makanan sebanyak 87 unit dan sisanya dibidang jasa.

Era digitalisasi dan MEA saat ini, mendorong UMKM harus meningkatkan daya saing produknya. Peningkatan daya saing produk UMKM harus dimulai dari dasar berupa perolehan legalitas usaha yakni perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikat HS, dan PIRT [4]. Perolehan perizinan dasar bagi UMKM sebagai perlindungan hukum bagi UMKM untuk menjamin keberlangsungan usaha [5]. Legalitas usaha sebagai pembuktian kelayakan suatu produk yang telah lolos pengujian terkait aspek keamanannya [6]. Selain itu, perlindungan legalitas akan memudahkan UMKM untuk mengakses permodalan melalui pemberian kredit [7]. Manfaat lainnya dari perolehan legalitas produk, kemudahan untuk akses ke pemerintah mendapatkan pendampingan usaha dan kesempatan untuk memperoleh bantuan pemberdayaan dari pemerintah.

Merek (*brand*) suatu produk merupakan nama yang mewakili suatu produk dan dapat mempengaruhi minat beli konsumen. *Brand* suatu produk memberikan informasi mengenai identitas dan keunggulan produk [8]. Sebuah *brand* yang baik harus mampu mengkomunikasikan pesan suatu produk baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, serta mendapatkan informasi mengenai sasaran konsumen secara menyeluruh terkait kebutuhan dan keinginan konsumen [9, 10]. *Branding* suatu produk tidak hanya sekedar informasi logo dan nama, akan tetapi memuat komitmen suatu perusahaan untuk menyediakan produk yang berkualitas kepada konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Model kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan kepada UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pembinaan secara langsung kepada mitra UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung sebagai upaya untuk mendukung eksistensi dan pengembangan potensi UMKM [11]. Pelatihan dan pembinaan yang dimaksud mengenai tata cara mendapatkan IUMK, sertifikat laik HS dan PIRT, serta pendaftaran dan desain stiker. Metode pelaksanaan dalam mendukung tercapainya UMKM menuju berbasis teknologi dan berdaya saing diantaranya:

1. Pra-kegiatan dilakukan dengan cara: Mengidentifikasi UMKM yang belum memiliki legalitas usaha (NIB dan PIRT) dan stiker kemasan. Identifikasi dan pendataan dilakukan dengan melakukan diskusi secara langsung.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kepada mitra sasaran mengenai desain stiker dan pengajuan legalitas produk. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022 dengan mitra sasaran berjumlah 15 orang. Pendampingan dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan desain logo dan membantu mitra melakukan pengajuan legalitas UMKM yakni NIB dan PIRT melalui aplikasi website *Online Single Submission* (OSS).
3. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada mitra sasaran tentang pengetahuan pentingnya label kemasan dan pengajuan legalitas usaha. Kegiatan wawancara dilakukan setelah selesai pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan melalui diskusi secara langsung. Mitra berkomitmen untuk mendapatkan legalitas produk dan menggunakan logo stiker yang telah didesain bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM pada di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung belum mengetahui tentang perizinan berusaha/legalitas produk. Pemasaran produk-produk UMKM sebelumnya tanpa dibekali dengan perizinan produk. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian menjelaskan pentingnya perolehan perizinan berusaha produk untuk menjaga eksistensi dan pengembangan usaha. Perizinan berusaha sebelumnya dianggap bukan hal yang urgensi untuk dimiliki, karena keterbatasan pengetahuan pelaku usaha tentang arti dan manfaat dari perolehan NIB. Alasan lainnya adalah ketidaktahuan pelaku usaha mengenai tata cara perolehan NIB, sehingga mengurangi minat untuk mendapatkan perizinan tersebut (Koenti & Purwanti, 2022).

Kegiatan sosialisasi dilakukan di balai Kelurahan Sinar Jaya Jelutung. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Lembaga Pemeriksa Halal LPPM UBB. Materi yang disampaikan berkaitan dengan tata cara mendapatkan IUMK, sertifikat laik HS dan PIRT, serta pendaftaran dan desain stiker. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung

Hasil dari kegiatan ini mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dan pemahaman mitra mengenai pentingnya perolehan legalitas produk untuk menjamin eksistensi, pengembangan usaha dan perluasan pasar meningkat. Pemahaman mitra mengenai desain stiker yang menarik dan informatif semakin meningkat untuk membantu dalam promosi produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian Lembaga Pemeriksa Halal LPPM UBB berupa pendampingan dan fasilitasi pengajuan NIB, PIRT dan desain stiker. Pada kegiatan ini tim pengabdian memfasilitasi beberapa UMKM yang belum memiliki NIB, dan memfasilitasi seluruh UMKM untuk mendapatkan izin PIRT. Kegiatan fasilitasi desain stiker kemasan diberikan kepada seluruh UMKM yang menjadi mitra sasaran yakni pelaku UMKM pada Kelurahan Sinar Jaya Jelutung. Hasil pengabdian ini sertifikat NIB, sertifikat PIRT dan stiker kemasan diserahkan langsung kepada Lurah Kelurahan Sinar Jaya Jelutung yang selanjutnya akan dibagikan kepada UMKM yang menjadi mitra sasaran.



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat NIB, PIRT, dan Stiker Kemasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfasilitasi legalitas produk berupa sertifikat NIB, PIRT, dan stiker kemasan pada UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung. Kegiatan ini memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya karena telah memiliki perizinan yang legal dan dapat memasarkan produknya dengan menjangkau pasar yang lebih luas. Stiker kemasan yang difasilitasi berguna untuk meningkatkan promosi yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Mitra sasaran sangat antusias dengan kegiatan PKM ini, diharapkan kedepannya dapat menjalin kerja sama demi pengembangan UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sasaran para pelaku UMKM di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung berjalan dengan lancar dan baik, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada mitra sasaran. Pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM meningkat terkait pengajuan legalitas produk, pada akhir kegiatan seluruh pelaku UMKM sudah memiliki sertifikat NIB dan PIRT. Kesadaran untuk memiliki stiker kemasan yang menarik dan informatif semakin meningkat, pelaku UMKM telah mendapatkan stiker kemasan untuk mendukung dalam promosi produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Terimakasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB) atas pendanaan terhadap kegiatan ini melalui DIPA Universitas Bangka Belitung dengan skema Hibah Penguatan Pusat Studi/Kajian Bidang Pengabdian Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darwanto, “Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right terhadap Inovasi dan Kreativitas),” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol. 20, no. 2, pp. 42-149, 2013.
- [2] R. S. Darwis and M. Zainuddin, “Penguatan Kapasitas Wirausahawan Mikro Menggunakan Metode Pendampingan Di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang,” *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, vol. 9, no. 2, pp. 107 – 113, 2020.
- [3] R. Slamet, B. Nainggolan, Roessobiatno, H. Ramdani, A. Hendriyanto, and L. Ilma, “Strategi Pengembangan UKM digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas,” *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 16, no. 2, pp.136-147, 2016..
- [4] O. Roanisca, M. Yusnita, and R. G. Mahardika, “Pendampingan Usaha Mikro Dan Masyarakat Desa Balunijuk Dalam Mewujudkan Kampung Halal,” *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 173-180, 2020..
- [5] E. Purwaningsih, N. U. Anisariza, and Basrowi, “Perolehan Legal Entity dan Legal Product bagi UMKM,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 245-264, 2023.
- [6] R. Anggraeni, “Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, vol. 1, no. 1, pp. 77-83, 2021.
- [7] K. W. Mas’udah, Y. Wuryandari, Y. Nathania, N. Andriani, R. Y. Zhalsabilla, N. Zakqy, E. D. Pratama, “Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Branding dan Legalitas di Desa Pulosari,” *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 185-197, 2022.
- [8] H. Kusmanto, Warjio and E. Kurniati, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam Upaya Legalitas Usaha,” *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, Pekanbaru, 21 Agustus 2019 pp. 577-583, 2019.
- [9] D. A. Nafiati and E. S. Mulyani, “Resiliensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Utilitas*, vol. 6, no. 2, pp. 1-8, 2020.
- [10] D. T. Kurniawan, I. .S. Anugrahani, A. Prasasti, and R. Fitri, “Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Desa Gajahrejo dalam Pembuatan Desain Kemasan Inovatif Oleh-Oleh Khas Malang Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk,” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 22-29, 2021.
- [11] O. Roanisca, R. G. Mahardika, and M. Yusnita, “Peningkatan Daya Saing UMKM Kelurahan Sri Menanti Melalui Fasilitasi Perolehan Perizinan Dasar,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 460-468, 2022.